

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang handal mengenai berbagai pekerjaan terutama yang berhubungan dengan sektor pertanian baik dari segi teknologi budidaya, pengendalian hama penyakit, penanganan pasca panen serta industri pertanian dalam melaksanakan program Strata-1. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang didukung oleh pemerintah, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura mempunyai peran yang penting dan berkewajiban untuk membentuk serta mengolah generasi muda anak bangsa khususnya dalam sektor budidaya tanaman. Untuk mendukung hal tersebut dapat dilakukan melalui program Praktik Kerja Lapangan di mana mahasiswa harus mengenal dan mengetahui keadaan yang nyata tentang kondisi dalam ruang lingkup dunia kerja, sehingga setelah lulus sudah siap untuk terjun ke dunia kerja.

Indonesia merupakan negara agraris yang hampir sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Pertanian secara konvensional banyak dipraktikkan oleh petani di Indonesia. Bahaya yang dapat ditimbulkan dalam pertanian konvensional yaitu masih belum terkendalinya penggunaan bahan sintetis, seperti pestisida dan pupuk kimia, dalam kegiatan budidaya yang dilakukan petani untuk meningkatkan hasil produksi. Bahan kimia mengandung residu atau sisa dari bahan kimia yang lama kelamaan akan berdampak buruk bagi kesehatan konsumen dan juga berbahaya bagi lingkungan. Kesadaran masyarakat akan bahaya penggunaan bahan kimia dalam produk pertanian secara terus menerus membuat pertanian organik menjadi pilihan bagi masyarakat. Sistem pertanian organik merupakan sistem budidaya produk pertanian ramah lingkungan yang menggunakan bahan-bahan dari alam dan meminimalkan campur tangan manusia di dalamnya, artinya segala kegiatan budidaya berorientasi kembali pada alam. Sistem pertanian organik memiliki tujuan untuk menghasilkan produk pangan yang aman konsumsi, sehat, bernilai jual tinggi, dan menciptakan pertanian berkelanjutan.

Salah satu produk pertanian yaitu komoditas hortikultura, yang secara umum dapat dikatakan sebagai komoditas yang baik bagi para petani untuk dibudidayakan. Hal tersebut dikarenakan komoditas hortikultura sesuai dengan lahan pertanian tropis dan menjadi komoditas yang banyak tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, pergiliran tanaman hortikultura dapat dilakukan setiap tahunnya sesuai dengan permintaan pasar yang sering berubah. Sayuran merupakan salah satu produk komoditas hortikultura yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat. Permintaan pasar akan produk sayuran organik naik seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan nutrisi dan pola hidup yang sehat.

Bawang daun (*Allium fistulosum*) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersil. Bawang daun mempunyai peluang bisnis yang cukup baik dan menjanjikan karena banyak dibutuhkan oleh masyarakat terutama dimanfaatkan sebagai bahan sayuran dan pengobatan (terapi). Bisa dikatakan bahwa produktivitas bawang daun nasional masih rendah, sedangkan kebutuhan bawang daun secara nasional terus mengalami peningkatan seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk (Nurofik dan Pamuji 2018).

Dalam rangka memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik budidaya tanaman bawang daun secara organik yang baik dan benar, maka dilakukan praktik kerja lapang di CV. Tani Organik Merapi Sleman. Praktik Kerja Lapang atau PKL adalah pengaplikasian teori yang telah didapat dalam proses perkuliahan yang dipadukan dengan praktik yang ada di lapangan, pengalaman teknis dan non-teknis, serta merumuskan hal-hal yang baru didapat dari ilmu lapang yang tidak dapat ditemui di bangku perkuliahan. Melalui praktik kerja lapang tersebut diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman bawang daun secara organik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapang di CV. Tani Organik Merapi Sleman dibagi menjadi dua, antara lain :

- a. Tujuan umum

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang serta faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam dunia kerja kelak.
 2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budidaya tanaman.
 3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan dengan teori yang telah diperoleh.
- b. Tujuan khusus
1. Mengetahui teknik budidaya tanaman bawang daun (*Allium fistulosum*) secara organik di CV. Tani Organik Merapi Sleman.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapang di CV. Tani Organik Merapi antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
Mengetahui hubungan antara aplikasi yang ada di lapangan dengan teori yang telah dipelajari di kampus khususnya yang berhubungan dengan program studi Agroteknologi serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai proses kerja, masalah yang terjadi dan permasalahannya.
2. Bagi Perusahaan
Praktik Kerja Lapang ini mengaplikasikan apa yang telah didapatkan di perkuliahan sehingga pengembangan bakat dan ilmu tersebut sedikit tidaknya dapat membantu perusahaan dalam proses kerjanya yang berhubungan dengan bidang agroteknologi.
3. Bagi Universitas
Mampu menghasilkan sarjana yang handal, berkualitas, dan berpengalaman dibidangnya, serta mampu membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan industri.